BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Pengaruh Motivasi pada Bidang Studi Al-Qur'an Hadits

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungaan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila didalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, sebab tanpa mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari, maka kegiatan belajar mengajar sulit mencapai keberhasilan. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut dengan motivasi. Dengan motivasi orang akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Bagi siswa motivasi ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam belajar.

Dalam kaitannya dengan belajar, motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan aktualisasi diri sehingga motivasi paling besar pengaruhnya pada kegiatan belajar siswa yang bertujuan untuk mencapai prestasi tinggi. Apabila tidak ada motivasi belajar dalam diri siswa, maka akan menimbulkan rasa malas untuk belajar baik dalam mengikuti proses

belajar mengajar maupun dalam mengerjakan tugas-tugas individu dari guru. Orang yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar maka akan timbul minat yang besar dalam mengerjakan tugas, membangun sikap dan kebiasaan. Belajar yang sehat melalui penyusunan jadual dan melaksanakannya dengan tekun.

Motivasi sangat dibutuhkan dalam proses belajar agar pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan baik dan memperoleh nilai yang maksimal. Selanjutnya intensitas siswa terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits sesuai dengan sesuai dengan jawaban sebagai berikut.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data tentang Motivasi Belajar Siswa MTsN 5 Tulungagung

Untuk motivasi belajar siawa MTsN 5 Tulungagung, Peneliti telah membuat beberapa angket yang didasarkan pada indikator variabel yang telah diajukan dalam bab sebelunya. Angket dibuat sebanyak 30 soal dengan 4 alternatif jawaban a,b, c, d dan e. Lalu angket tersebut disebarkan kepada 56 siswa kelas VIII sebanyak 7 kelas secara acak dengan 9 responden, dengan hal ini dapat dikatakan penelitian ini adalah penelitian sampel.

Untuk selanjutnya jawaban angket dari para responsen disajikan dalam tabel berikut dibawah ini:

Tabel 4.1
Nilai Angket

No	Nama	Jawaban					Nilai Angket					X
		A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	
1	Neha Nihayatul Husna	4	16	4	0	0	20	64	12	0	0	96
2	Muhammad Faiz S.T	18	6	0	0	0	90	24	0	0	0	114
3	Fenny Eprilia	12	8	2	2	0	60	32	6	4	0	102
4	Dinda Ayu Fatmawati	0	15	8	1	0	0	60	24	2	0	86
5	Miftah Faiz Ramadhan	10	14	0	0	0	50	56	0	0	0	106
6	Isna Aisyah Masruroh	3	19	2	0	0	15	76	6	0	0	97
7	Zesilia Puspita Sari	5	7	3	6	3	25	28	9	12	3	77
8	Galih Saputra Azis	12	12	0	0	0	60	48	0	0	0	108
9	Sandi Ardansyah	8	9	7	0	0	40	36	21	0	0	97
10	Ananda Fredinan	3	16	5	0	0	15	64	15	0	0	94
11	Bero Rahmat Surya Hidayat	12	11	0	0	1	60	44	0	0	1	105
12	Nuril Fatimah Zahro'	10	11	3	0	0	50	44	9	0	0	103
13	Muhammad Zainul Fuadi	8	9	7	0	0	40	36	21	0	0	97
14	Nava Puji Rahayu	6	6	10	1	1	30	24	30	2	1	87
15	Nava Buana B	7	14	1	2	0	35	56	3	4	0	98
16	Putri Eni Maysaroh	5	16	2	1	0	25	64	6	2	0	97
17	Farhani Shaoma Wiyana Putri	19	2	3	0	0	95	8	9	0	0	112
18	Salsa Bila Syahira	1	10	5	3	5	5	40	15	6	5	71
19	Isnaini Lailatul Azizah	17	5	2	0	0	85	20	6	0	0	111
20	Vatma Naziroh	4	16	4	0	0	20	64	12	0	0	96
21	Napa Yunia Erlinda Sari	3	16	5	0	0	15	64	15	0	0	94
22	Atsna Nuril Khofifah	5	17	2	0	0	25	68	6	0	0	99
23	Lupita Ulvi Azmi	6	15	2	1	0	30	60	6	2	0	98
24	Rihhadatul Arsy Q.S	5	10	6	1	2	25	40	18	2	2	87
25	Ainnun Niisa K	11	10	3	0	0	55	40	9	0	0	104
26	Siti Umayyah	11	10	3	0	0	55	40	9	0	0	104
27	Muhammad Shokib Lutfi	10	11	3	0	0	50	44	9	0	0	103
28	Veri Nurfandian S	12	12	0	0	0	60	48	0	0	0	108
29	Diki Dwi Ariyanto	3	18	0	3	0	15	72	0	6	0	93
30	M. Rijal Amiinudin	17	3	4	0	0	85	12	12	0	0	109
31	M. Khoirul Amali	13	1	0	0	0	65	4	0	0	0	69
32	Adinda Mardiana	8	12	4	0	0	40	48	12	0	0	100
33	AK	8	11	4	1	0	40	44	12	2	0	98
34	M. Zainul Lutfi	3	15	4	2	0	15	60	12	4	0	91
35	M. Naala Roziq	6	10	7	0	0	30	40	21	0	0	91
36	Novia Dwi Savitri	15	9	0	0	0	75	36	0	0	0	111
37	M. Hakim F	16	6	2	0	0	80	24	6	0	0	110
38	Oktario Savend Y.S	18	4	2	0	0	90	16	6	0	0	112
39	Fahrul Husein Rifa'i	6	12	6	0	0	30	48	18	0	0	96
40	M Fikri Zakaria	8	15	1	0	0	40	60	3	0	0	103
41	Bagas Syahril Saputra	9	13	2	0	0	45	52	6	0	0	103
42	Alvian Magna Prastika	1	20	3	0	0	5	80	9	0	0	94
43	Ike Agus Kristina	21	2	1	0	0	105	8	3	0	0	116

44	Rio Aji Saputra	13	8	3	0	0	65	32	9	0	0	106
45	Miridwan	12	5	1	2	4	60	20	3	4	4	91
46	Arjun F	0	18	3	3	0	0	72	9	6	0	87
47	M. Afif H	4	14	6	0	0	20	56	18	0	0	94
48	Frafilian Dwi Choiri M	18	6	0	0	0	90	24	0	0	0	114
49	Syafira Citra Sugmaningtias	1	17	5	1	0	5	68	15	2	0	90
50	M. Khalim M	5	12	3	4	0	25	48	9	8	0	90
51	Aulia Destina K. P	2	21	0	1	0	10	84	0	2	0	96
52	Nabila	0	18	6	0	0	0	72	18	0	0	90
53	Prasetiawan	17	2	1	0	4	85	8	3	0	4	100
54	Pegy Cahayani Sunanda	11	12	1	0	0	55	48	3	0	0	106
55	Zahro Muroqobatus S	11	12	1	0	0	55	48	3	0	0	106
56	Kharisma Permata Ayunda	11	9	1	2	1	55	36	3	4	1	99

Data motivasi belajar yang dikumpulkan dari responden sebanyak 56 secara kuantitatif menunjukkan. Skala yang digunakan pada angket ini adalah menggunakan skala Likert yang artinya adalah responden memilih 4 alternatif yaitu SB (sangat baik), B (Baik), KD (kadang-kadang), TB (tidak baik), dan STB (sangat tidak baik) jawaban dengan rentang skor 1 – 5.

Bedasarkan tabel 4.1 bahwa skor minimum yang didapat adalah 71 dan skor total maksimumnya adalah 116. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah 116 – 71 = 45. Interval kelas menggunakan rumus k = 1 + 3.3 log n (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh k = 1 + 3.3 log 56 = 6,77 dan dibulatkan menjadi 7, Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah R/k = 45 : 7 = 6.4 dibulatkan menjadi 6.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval motivasi belajar sebagai berikut;

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (X)

Statistics

Motivasi

N	Valid	56
	Missing	0
Mean		98.84
Median		98.00
Mode		106
Std. Deviation		8.905
Range		45
Minimum		71
Maximum		116
Sum		5535

Sumber Data : Olahan Peneliti

INTERVAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	71 - 76	1	1.8	1.8	1.8
	83 - 88	5	8.9	8.9	10.7
	89 - 94	12	21.4	21.4	32.1
	95 - 100	17	30.4	30.4	62.5
	101 - 106	10	17.9	17.9	80.4
	107 - 112	8	14.3	14.3	94.6
	113 - 118	3	5.4	5.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan Peneliti

Berdasarkantable 4.2 dapat diketahui mengenai angkat variable motivasi belajar bahwa 56 siswa yang dijadikan sampel, sejumlah 1 siswa antara interval 71-76 sebesar 1.8%, 5 siswa antara interval 83-88 sebesar 8.9%, 12 siswa antara interval 89-94 sebesar 21.4%, 17 siswa

antara interval 95-100 sebesar 30.4%, 10 siswa antara interval 101-106 sebesar 17.9%, 8 siswa antara interval 107-112 sebesar 14.3%, 3siswa antara interval 113-118 sebesar 5.4%.

Gambar 4.1

Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

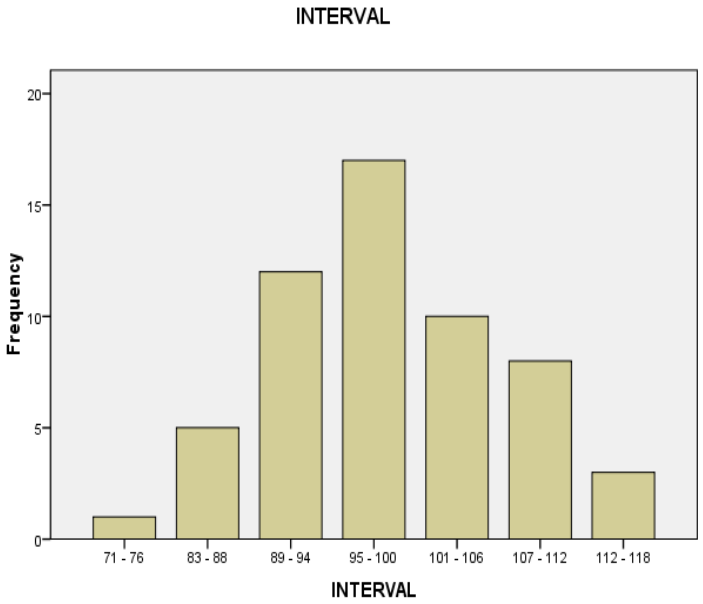

2. Data tentang Prestasi Belajar Siswa MTsN 5 Tulungagung (Y)

Untuk prestasi belajar siswa MTsN 5 Tulungagung, peneliti mengambil nilai raport siswa kelas VIII secara acak 9 responden. Untuk selengkapnya Prestasi belajar dari para responden disajikan dalam tabel berikut dibawah ini.

Tabel 4.3

Data tentang Prestasi Belajar MTsN 5 Tulungagung

No	Nama	Nilai Raport
1.	Neha Nihayatul Husna	84
2.	Muhammad Faiz S.T	86
3.	Fanny Eprilia	86
4.	Dinda Ayu Fatmawati	84
5.	Miftah Faiz Ramadhan	86
6.	Isna Aisyah Masruroh	85
7.	Zesilia Puspita Sari	83
8.	Galih Saputra Azis	78
9.	Sandi Ardansyah	85
10.	Ananda Fredinan	84
11.	Bero Rahmat Surya Hidayat	79
12.	Nuril Fatimah Zahro'	86
13.	Muhammad Zainul Fuadi	85
14.	Nava Puji Rahayu	82
15.	Arya Buana B	87
16.	Putri Eni Maysaroh	83
17.	Farhani Shaoma Wiyana Putri	85
18.	Salsa Bila Syahira	90
19.	Isnaini Lailatul Azizah	86
20.	Fatma Naziroh	85
21.	Nafa Yunia Erlinda Sari	82
22.	Atsna Nuril Khofifah	85
23.	Lupita Ulvi Azmi	86
24.	Rihhadatul Arsy Q.S	84
25.	Ainnun Niisa K	85
26.	Siti Umayyah	84
27.	Muhammad Shokib Lutfi	81
28.	Veri Nurfandian	84
29.	Diki Dwi Ariyanto	86
30.	M. Rijal Amiinudin	82
31.	M. Khoirul Amali	81
32.	Adinda Mardiana	85
33.	Ra Dewi Athar Octavia	90
34.	M. Zainul Lutfi	88
35.	M. Nazila Maulana Roziq	84
36.	Novia Dwi Savitri	85
37.	M. Hakim F	82
38.	Oktario Savend Y.S	85
39.	Fahrul Husein Rifa'i	85
40.	M Fikri Zakaria	84
41.	Bagas Syahril Saputra	79
42.	Alvian Magna Prastika	87

43.	Ike Agus Kristina	78
44.	Rio Aji Saputra	85
45.	M. Ridwan	85
46.	Arjun F	84
47.	M. Afif H	82
48.	Frafilian Dwi Choiri M	85
49.	Syafira Citra Sugmaningtias	86
50.	M. Khalim M	81
51.	Aulia Destina K. P	82
52.	Nabila	83
53.	Prasetiawan	90
54.	Pegy Cahayani Sunanda	84
55.	Zahro Muroqobatus S	82
56.	Kharisma Permata Ayunda	86

Data motivasi belajar yang dikumpulkan dari responden sebanyak 56 secara kuantitatif menunjukkan. Skala yang digunakan pada angket ini adalah menggunakan skala Likert yang artinya adalah responden memilih 4 alternatif yaitu SB (sangat baik), B (Baik), KD (kadang-kadang), TB (tidak baik), dan STB (sangat tidak baik) jawaban dengan rentang skor 1 – 5.

Bedasarkan tabel 4.1 bahwa skor minimum yang didapat adalah 78 dan skor total maksimumnya adalah 90. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah 90 – 78 = 12. Interval kelas menggunakan rumus k = 1 + 3.3 log n (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh k = 1 + 3.3 log 56 = 6,77 dan dibulatkan menjadi 7, Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah R/k = 12 : 7 = 1.7 dibulatkan menjadi 2.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval motivasi belajar sebagai berikut;

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (Y)

Statistics

Prestasi

N	Valid	56
	Missing	0
Mean		84.30
Median		85.00
Mode		85
Std. Deviation		2.607
Range		12
Minimum		78
Maximum		90
Sum		4721

Sumber Data: Olahan Peneliti

INTERVAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	78 -79	4	7.1	7.1	7.1
	80 – 81	3	5.4	5.4	12.5
	82 – 83	9	16.1	16.1	28.6
	84 – 85	23	41.1	41.1	69.6
	86 – 87	13	23.2	23.2	92.9
	88 – 89	1	1.8	1.8	94.6
	90 – 91	3	5.4	5.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan Peneliti

Berdasarkantable 4.2 dapat diketahui mengenai angkat variable prestasi belajar bahwa 56 siswa yang dijadikan sampel, sejumlah 4 siswa antara interval 78-79 sebesar 7.1%, 3 siswa antara interval 80-81 sebesar 5.4%, 9 siswa antara interval 82-83 sebesar 16.1%, 23 siswa antara

interval 84-85 sebesar 41.1%, 13 siswa antara interval 86-87 sebesar 23.2%, 1 siswa antara interval 88-89 sebesar 1.8%, 3 siswa antara interval 90-91 sebesar 5.4%.

Gambar 4.2
Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

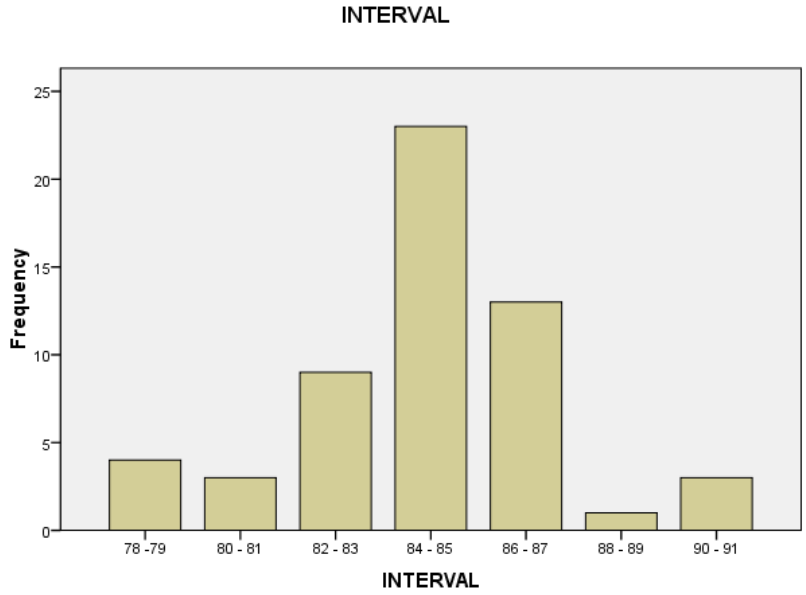

C. Uji Prasyarat Analisis

Setelah data yang di perlukan dalam penelitian terkumpul, pada Bab IV ini sebulum dilakukannya pengujian hipotesisi, terlebih dahaulu akan dilakukan uji persyaratan agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambilan data harus memenuhi syarat-syarat sebagai alat pengukur yang baik. Perhitungan variable-variabel dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS16.0 for Windows*.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen motivasi belajar berupa angket dengan jumlah 24 butir soal yang disebar ke 56 siswa. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows 16.0.* Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar (X)

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=56), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal_1	0.434	0,2586	Valid
2	Soal_2	0.434	0,2586	Valid
3	Soal_3	0.398	0,2586	Valid
4	Soal_4	0.626	0,2586	Valid
5	Soal_5	0.431	0,2586	Valid
6	Soal_6	0.592	0,2586	Valid
7	Soal_7	0.548	0,2586	Valid
8	Soal_8	0.573	0,2586	Valid
9	Soal_9	0.553	0,2586	Valid
10	Soal_10	0.333	0,2586	Valid
11	Soal_11	0.422	0,2586	Valid
12	Soal_12	0.496	0,2586	Valid
13	Soal_13	0.461	0,2586	Valid
14	Soal_14	0.619	0,2586	Valid
15	Soal_15	0.646	0,2586	Valid
16	Soal_16	0.679	0,2586	Valid
17	Soal_17	0.444	0,2586	Valid
18	Soal_18	0.627	0,2586	Valid
19	Soal_19	0.571	0,2586	Valid
20	Soal_20	0.573	0,2586	Valid
21	Soal_21	0.574	0,2586	Valid
22	Soal_22	0.065	0,2586	Tidak Valid
23	Soal_23	0.428	0,2586	Valid

24	Soal_24	0.512	0,2586	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017, *SPSS For Windows 16.0*

Tabel 4.9 menunjukan bahwa dari seluruh 24 butir soal yang ada dinyatakan valid seluruhnya. Selanjutnya, butir soal dijadikan instrument untuk mengukur variable motivasi belajar, 24 butir soal tersebut mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation)* lebih besar dari r tabel dengan jumplah populasi 56 dan taraf singnifikasi 5% yaitu 0,2586. Dengan demikian semua soal dapat dikatakan valid

2. Uji Reliabelitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat ≥ 0,60. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:[1]

a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliabel
e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

[1]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

Pengujian instrument dilakukan pada item-item yang valid dari setiap variable penelitian. Pada variabel motivasi belajar berjumlah 24 soal yang valid. Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Soal Motivasi Belajar (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	24

Dari gambar *output* tabel 4.9 , diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,794, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai N=56 dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,2586. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,794> r_{tabel} = 0,227 sehingga tergolong di nilai antara 0,61 – 0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

3. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakunnya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.[2] Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogrof Smirnov yang dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows*

[2]Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.153

16.0.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05), maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikasi kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.7
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.52823668
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.084
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.698
Asymp. Sig. (2-tailed)		.715

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data: Olahan Peneliti

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi belajar (X) – prestasi belajar (Y) sebesar 0,715 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X - Y berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tujuan dilakukannya uji linearitas adalah untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian.[3] Pada Uji Linearitas, dapat dikatakan distribusi data memiliki bentuk yang

[3]Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal.180

linear jika nilai signifikansi dari nilai *Deviation from linearity* Sig lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05). Sebaliknya jika signifikasi kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka data tersebut tidak linear.

Tabel 4.8
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Motivasi	Between Groups	(Combined)	214.256	21	10.203	2.174	.021
		Linearity	109.724	1	109.724	23.377	.000
		Deviation from Linearity	104.532	20	5.227	1.114	.381
	Within Groups		159.583	34	4.694		
	Total		373.839	55			

Sumber Data: Olahan Peneliti

Berdasarkan pada tabel hasil uji liniearitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi belajar (X) – prestasi belajar (Y) sebesar 0,381 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X – Y, menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara motivasi belajar (X) dengan prestasi belajar siswa (Y).

D. Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini setelah menganalisis data yang terkumpul di lapangan. Kemudian dilakukan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi dengan satu prediktor dengan bantuan SPSS version 16.0 *for windows.*

Proses selanjutnya, penelitian yang berjudul pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa bidang studi Al-Qur'an dan Hadits yang

dihitung dengan bantuan SPSS version 16.0 yaitu: “Korelasi satu prediktor atau Analisis Regresi Linier” sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Regresi Sederhana

Correlations

		Prestasi	Motivasi
Pearson Correlation	Prestasi	1.000	.542
	Motivasi	.542	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi	.	.000
	Motivasi	.000	.
N	Prestasi	56	56
	Motivasi	56	56

Sumber Data: Olahan Peneliti

Hasil regresi menunjukan koefisien korelasi variabel motivasi belajar (X) sebesae 0,542. Hal ini mengidentifikasikan bahwa variabel motivasi belajar (X) dengan kontribusi 54,2% merupakan variabel yang paling dominan memberikan pengaruh terhadapat prestasi belajar siswa di MTsN 5 Tulungagung.

E. Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara persial terhadap varibel dependen, apakah pengaruhnya signifikasi atau tidak.

H_a= terdapat pengaruh yang signifikan dari varibel bebas (independen) terhadap variable terikat (dependen)

H_o= tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari varibel bebas (independen) terhadap variable terikat (dependen)

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika:

a) Nilai Sig<α (0,05) atau t hitung > dari t tabel maka $H_a$diterima dan H_o ditolak

b) Nilai Sig>α (0,05) atau t hitung < dari t tabel maka$H_o$diterima $H_a$ditolak

Tabel 4.10
Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	64.545	4.182		15.434	.000
	Motivasi	.194	.041	.542	4.736	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Untuk menguji apakah secara parsial signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dan N 56 , dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 = 56 – 1 – 1 = 54 (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 1,297.

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel}. Dari

tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai t_{hitung} = 4,736. Sementara itu, untuk t_{tabel} = 1.297. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,736>1,297). Nilai signifikansi t untuk variabel motivasi belajar (X) adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 (0,000 < 0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

2. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variable independen secara serentak terhadap variable dependen.

Tabel 4.11
Hasil Koefisien Diterminasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.542[a]	.294	.280	2.212	.294	22.434	1	54	.000

a. Predictors: (Constant),Motivasi

b. Dependent Variable: Prestasi

Sumber Data : Olahan Peneliti

Angka R square menunjukan bahwa koefisien determinasi. Besar R square adalah 29,4%. Sedangkan sisanya 70,6% disebabkan oleh faktor di luar perubahan variabel peneliti.

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis X terhadap Y

No	Hipotesis Nol (Ho) dan Hipotesis alternative (Ha)	T Hitung	T Table	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1.	H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) MTsN 5 Tulungagung. H_o : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan ibadah dalam keluarga (X_2) terhadap kedisiplinan beragama siswa (Y) MA At-Thohiriyah Tulungagung Ngantru	4,736	1.297	4,736> 1,297 $\alpha = 0,05$ sig = 0,000	Ha Diterima Ho Ditolak
2.	Besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas viii bidang studi al-qur'an hadits di MTsN 5 Tulungagung			Nilai : 29,4 %	Besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa bidang studi al-qur'an hadits kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung.

Berdasarkan hasil hipotesis diatas bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Yang artinya bahwa dalam penelitian ini ada pengaruh motivasi belajara terhadap prestasi belajar siswa bidang studi Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung.